

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil dari pengukuran. Karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditaksir dengan baik (Arikunto, 2016).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analitik kolerasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekan waktu pengukuran/ observasi data variable independendan dependen hanya satu kali pada satu saat. (Nursalam 2016).

B. Variable Penelitian

1. Definisi Koseptual

Variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Ciri-ciri yang memiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) (Nursalam 2016). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019).

a. Variabel bebas (Indenpenden)

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh pada nilai dari variabel lain serta dapat dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dan pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016).

b. Variabel terkait (dependen)

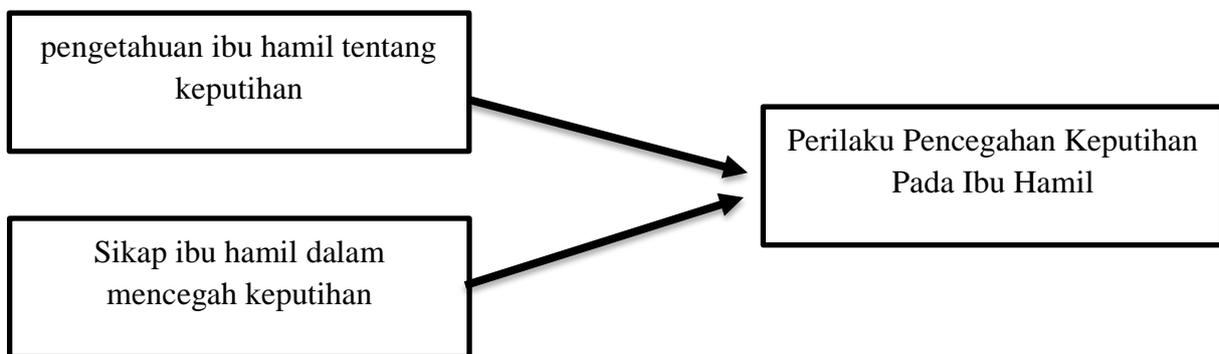
Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. (Nursalam 2016).

2. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu hamil pada keputihan	Tingkat pengetahuan responden tentang keputihan mengenai pengertian, penyebab, jenis, ciri, dampak, pencegahan cara mengatasi, pengobatan, kebiasaan baik mencegah keputihan	Kuesioner	1. Baik jika range nilai (76-100) 2. Cukup jika range nilai (56-75) 3. Kurang jika range nilai (<56)	Ordinal
Sikap pencegahan keputihan	Segala bentuk pendapat responden dengan pencegahan keputihan selama kehamilan	Kuesioner	Kategori : 1. Perilaku positif : skor $T > T_{mean}$ 2. Perilaku negatif : skor $T < T_{mean}$ (Sunaryo 2013)	Nominal
Perilaku pencegahan keputihan	Segala tindakan yang dilakukan ibu hamil untuk mencegah keputihan.	Kuesioner	Kategori : 1. Perilaku positif : skor $T > T_{mean}$ 2. Perilaku negatif : skor $T < T_{mean}$	Nominal

C. Kerangka Konsep Kerangka Konsep



Bagan 2. 2 Kerangka Konsep

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmojo,2020). Populasi menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang ke Klinik Utama Sehati Kota Bandung ibu hamil pada periode Januari-Maret 2023 sebanyak 54 orang.

2. Sempel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel ada yang mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2017). Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu pasien yang datang ke Klinik Utama Sehati Kota Bandung periode Juni 2023 memenuhi Kriteria.

Berdasarkan sampel yang akan di ambil terbagi dua kriteria :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusia adalah kriteria yang dijumpai dapat menjadi calon objek penelitian sebagai berikut:

Semua ibu hamil yang bersedia menjadi rersponden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan obejek tidak dapat digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil yang mengalami komplikasi berat.
- 2) Yang tidak bersedia menjadi rersponden

E. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu melalui penyabaran kuesioner secara online menggunakan aplikasik kuesioner elektronik pada *google from* dan lembar kuesioner.

2. Alat ukur atau Interument dan bahan penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2015). Kuesioner pada penelitian ini yaitu kuesioner yang mengukur pengetahuan tentang keputihan pada ibu hamil, sikap ibu hamil terhadap keputihan, dan perilaku pencegahan keputihan pada ibu hamil.

Pengukuran pengetahuan tentang keputihan pada ibu hamil berupa kuesioner berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawab benar atau salah. Jika responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) maka mendapat skor satu. Jika responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) maka mendapat skor 0. Kemudian skor dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk nilai.

Kuesioner unyuk mengukur sikap ibu hamil pada keputihan merupakan kuesioner tertutup. Untuk pertanyaan positif , sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan pertanyaan negatif sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2 tidak setuju (TS) bernilai 3, sangat tidak setuju (STS) bernilai 4. Jawaban di ukur dengan skala likert.

Kuesioner perilaku pencegahan keputihan pada ibu hamil merupakan kuesioner tertutup. Untuk pernyataan Postif, maka selalu (SL) bernilai 4, sering (SR) bernilai 3, jarang (JR) bernilai 2, dan tidak pernah (TP) bernilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif selalu (SL) bernilai 1, sering (SR) bernilai 2, jarang (JR) bernilai 3, dan tidak pernah (TP) bernilai 4.

Tabel 3. 2 Tabel kisi-kisi kuesioner

Indikator	Item soal	Jumlah soal	Referensi
Pengetahuan			
a. Pengertian kehamilan	1, 2,3	3	Wardani 2018
b. Ketidaknyamanan pada ibu hamil	4,5,6, 7	4	Kusmiyati dkk, 2017 dan rukiya 2020
c. Pengertian keputihan	8, 9,10 11	4	Irianto 2015
d. Penyebab keputihan	12,13,14	3	Marhaeni 2016
e. Dampak keputihan	15,16,17,18 19,20	6	Bahari, 2016 dan Aulia 2016
Sikap ibu hamil terhadap keputihan	,21,22,23,24,25	10	
Pencegahan keputihan	26,27,28,29,30	10	Oktavriana, 2017 dan Wijayanti 2017
Jumlah		40	

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian instrumen. Penelitian ini menggunakan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total, selanjutnya dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut (Arikunto, 2016).

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

(n hitung)N : Jumlah sample

$\sum x$: Jumlah Skor Variabel x

$\sum y$: Jumlah Skor Variabel y

$\sum x^2$: Jumlah Skor kuadrat Variabel x

$\sum y^2$: Jumlah Skor kuadrat Variabel y

$\sum XY$: Jumlah perkalian Skor Variabel x dan skor variabel y

Butir soal dikatakan valid, jika r hitung sama atau lebih besar dari r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir soal dikatakan tidak valid.

Instrument yang dilakukan uji validitas adalah instrument yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap yang berhubungan dengan perilaku pencegahan keputihan pada ibu hamil. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan menggunakan $df=n-2$ (jumlah responden), dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 95%.

1. Jika r hitung > r tabel, maka dapat dikatakan item valid
2. Jika r hitung < r tabel, maka dapat dikatakan item tidak valid

Uji validitas dilakukan pada tanggal 14 sampai 16 Juni 2023 di Klinik Utama Medika Al- Faiha kepada 30 responden dengan memberikan 20 item pertanyaan untuk variabel pengetahuan, 10 pertanyaan untuk sikap dan 10 pertanyaan untuk variabel perilaku. Berdasarkan hasil uji validitas r tabel di dapatkan (0,361) dengan taraf signifikan 95%. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Nomor item	r Hitung	r Tabel	Interpretasi
1	0,544	0,361	Valid
2	0,525	0,361	Valid
3	0,519	0,361	Valid
4	0,544	0,361	Valid
5	0,519	0,361	Valid
6	0,544	0,361	Valid
7	0,598	0,361	Valid
8	0,544	0,361	Valid
9	0,598	0,361	Valid
10	0,544	0,361	Valid
11	0,519	0,361	Valid

12	0,544	0,361	Valid
13	0,519	0,361	Valid
14	0,525	0,361	Valid
15	0,519	0,361	Valid
16	0,544	0,361	Valid
17	0,525	0,361	Valid
18	0,519	0,361	Valid
19	0,598	0,361	Valid
20	0,598	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel (0.361). dengan demikian seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat diogunakan untuk mengukur variabel pengetahuan.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Sikap

Nomor item	r Hitung	r Tabel	Interpretasi
1	0,920'	0,361	Valid
2	0,920'	0,361	Valid
3	0,920'	0,361	Valid
4	0,520'	0,361	Valid
5	0,771	0,361	Valid
6	0,920'	0,361	Valid
7	0,520'	0,361	Valid
8	0,520'	0,361	Valid
9	0,771	0,361	Valid
10	0,920'	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel (0.361). dengan demikian seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat diogunakan untuk mengukur variabel sikap.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Perilaku

Nomor item	r Hitung	r Tabel	Interpretasi
1	0,777	0,361	Valid
2	0,777	0,361	Valid
3	0,645	0,361	Valid
4	0,777	0,361	Valid
5	0,771	0,361	Valid
6	0,645	0,361	Valid
7	0,777	0,361	Valid
8	0,645'	0,361	Valid
9	0,771	0,361	Valid
10	0,771	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel (0.361) dengan demikian seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel sikap.

2. Uji Reabilitas

Pengujian ini digunakan untuk memastikan data variable yang dikumpulkan melalui kuisisioner penelitian reliabilitas atau tidak. Kuisisioner dikatakan reliable jika kuisisioner tersebut dilakukan sebagai pengukuran secara berulang, maka data yang dihasilkan sama. Menurut Arikunto (2016), pengujian reabilitas dengan bantuan SPSS pada menupengujian *alfa cronbach*. Berikut rumus Alfa cronbach menurut Arikunto (Arikunto, 2016):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r₁₁ : Realibitas Instrumen

K : Banyaknya butir soal

∑σb² : Jumlah varian butir

σ²_t : varian total

Dalam uji reabilitas sebagai nilai r hasil adalah alpha. Indeks reabilitas juga bisa mengacu pada aturan Guilford dibawah ini :

**Table 3.6 Indeks Reabilitas Menurut Aturan
(Guilford's Empirical Rule)**

0.00 – 0.19	Reliabilitas sangat lemah
0.20 – 0.39	Reliabilitas lemah
0.40 – 0.69	Reliabilitas cukup kuat
0.70 - 0.89	Reliabilitas kuat
0.90 – 1.00	Reliabilitas sangat kuat

Table 3.7 Hasil Uji Reabilitas

No	Variable	Cronbach's alpha	Kesimpulan
1	Pengetahuan	0.910	Reliabilitas sangat kuat
2	Sikap	0.979	Reliabilitas sangat kuat
3	Perilaku	0.872	Reliabilitas kuat

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach's alpha* dari variable pengetahuan 0,910 dan berada di rentan 0.90 – 1.00 maka dapat disimpulkan variable pengetahuan memiliki reliabilitas yang sangat kuat, sedangkan untuk variabel sikap didapatkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.979 dan berada direntang 0.90 – 1.00 maka sikap memiliki reliabilitas sangat kuat dan untuk variabel perilaku didapattkann *Cronbach's alpha* sebesar 0.872 dan berada direntang 0.70 - 0.89 maka dapat disimpulkan variabel perilaku memiliki reliabilitas kuat.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Berikut proses pengolahan data menurut Heryana (2019) :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Dalam melakukan kegiatan memeriksa data ini meliputi perhitungan dan perjumlahan dan koreksi (memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data).

b. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean merupakan dilakukan dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan.

c. Memasukan data (*Data Entry*)

Data yang sudah diberi kode dimaukan kedalam program komputer.

d. Pembersih data (*Cleaning*)

Melakukan pengecekan ulang kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak langkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan koreksi data.

e. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi data merupakan kegiatan menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk table atau grafik.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat (Analisis Deskriptif) dan analisis bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoadmodjo, 2015). Analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui beberapa variabel yang mungkin berhubungan dengan kejadian keputihan, antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistik versi 16 lalu disajikan dalam bentuk narasi, dan tabel :

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel

1) Pada setiap responden diukur pengetahuan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{P = F}{N \times 100 \%}$$

P = Jumlah persentase yang ingin dicapai

F = Jumlah frekuensi karakteristik responden

N = Jumlah sampel

nilai persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pengetahuan baik, bila responden menjawab pertanyaan dengan total nilai benar 76-100 dari pertanyaan yang diajukan.
- b) Pengetahuan cukup, bila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total nilai benar 56-75 dari pertanyaan yang diajukan.
- c) Pengetahuan kurang, bila total nilai <56 dari pertanyaan yang diajukan.

2) Analisis variabel sikap terhadap pencegahan keputihan

Setiap responden diukur sikap terhadap keputihan, salah satu skor standar yang biasanya digunakan dalam skala Likert adalah skor T, yaitu:

$$T = 50 + 10(x - xs)$$

Keterangan:

X : skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

X : mean skor kelompok

s : standar deviasi skor kelompok

nilai yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Positif bila skor diatas 32
- b) Negative bila skor dibawah 32

3) Analisis variable perilaku keputihan terhadap ibu hamil

- a) Perilaku positif : skor $T > T_{\text{mean}}$ 33

b) Perilaku negatif : skor $T < T$ mean 33

Analisis univariat digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan keputihan pada ibu hamil di Klinik Utama Sehati Kota Bandung.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing variabel dengan menggunakan uji *Spearman Rank Korelation*. Uji ini dilakukan untuk memutuskan apakah ada hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, maka penggunaan *p value* yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (Alpha) yaitu sebesar 5% atau 0,05. Apabila *p value* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang berakna antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila *p value* $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Sebagai pedoman untuk menginterpretasikan, peneliti menggunakan satuan angka sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2016).

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan keputihan pada ibu hamil di Klinik Utama Sehati Kota Bandung.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Utama Sehati Kota Bandung dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

H. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengurus administrasi dengan mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung
2. Surat izin studi pendahuluan ditujukan kepada kepala Klinik Utama Sehati Kota Bandung.
3. Peneliti melakukan pengumpulan jumlah responden yang akan dilakukan penelitian.
4. Peneliti mengajukan permohonan etik penelitian kepada Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
5. Surat izin penelitian ditujukan kepada kepala Klinik Utama Sehati Kota Bandung.
6. Surat izin peneliti ditujukan kepada Klinik Utama Alfaiha Medika Bandung untuk melakukan uji validitas
7. Peneliti melakukan uji validitas di Klinik Utama Alfaiha Medika Bandung
8. Peneliti mengambil responden sesuai kriteria inklusi penelitian yang digunakan.
9. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
10. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden, jika responden bersedia untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan.
11. Penelitian memberikan lembar kuesioner
12. Setelah semua kuesioner diisi oleh responden maka kuesioner akan dikembalikan kepada peneliti.
13. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data
14. Peneliti menyusun laporan penelitian.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian, yang ditempuh melalui prosedur dan legalitas penelitian (Nursalam, 2020). Persetujuan dan kerahasiaan responden merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan *ethical clearance* kepada pihak yang terlibat maupun tidak terlibat, agar tidak melanggar hak-hak asasi dan otonomi manusia sebagai subyek penelitian.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, meliputi:

1. *Informed consent* (surat persetujuan)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi (Hidayat, 2014). Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

2. *Autonomy* (kebebasan)

Prinsip *autonomy* adalah peneliti memberikan kebebasan bagi klien menentukan keputusan sendiri apakah bersedia atau tidak ikut dalam penelitian, tanpa adanya paksaan dan pengaruh dari peneliti.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Prinsip *anonymity* dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk

mengidentifikasi identitas responden, prinsip ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan responden pada penelitian.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah tindakan yang tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti akan menyimpan data di tempat aman dan tidak terbaca oleh orang lain, setelah penelitian selesai maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi (Sidik dan Choiri, 2019)

5. *Justice* (keadilan)

Prinsip ini menyangkut kewajiban untuk memperlakukan setiap manusia secara baik dan benar, memberikan apa yang menjadi haknya, tidak membebani mereka dengan apa yang bukan menjadi kewajibannya, dan memperhatikan masalah kerentanan (Notoatmodjo, 2018). Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan dan dapat dipertanggungjawabkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara orang-orang yang diikutsertakan dalam penelitian (Sidiq dan Choiri, 2019).